



**PENGUNAAN INAPORTNET DALAM PENGURUSAN
SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR KAPAL
MV. BARI DIAMOND DI PELABUHAN CIGADING**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran
di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh:

**AWAN MAHATMA MAHASENA
NIT. 582111327931 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGUNAAN INAPORTNET DALAM PENGURUSAN
SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR KAPAL
MV. BARI DIAMOND DI PELABUHAN CIGADING**

Disusun oleh:

AWAN MAHATMA MAHASENA

NIT. 582111327931 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang..... 2025

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Penulisan

Dr. NUR ROHMAH, SE., M.M.

Pembina (IV/a)

NIP. 19750318 200312 2 001

TRI BUDI PRASETYA, S.SiT., M.M.

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19801124 200812 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhan

FAJAR TRANSELASI, S.TR., M.A.P.

Penata TK.I (III/d)

NIP. 19760310 201012 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penggunaan Inaportnet dalam Pengurusan Surat Persetujuan Berlayar Kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading” karya,

Nama : Awan Mahatma Mahasena

NIT : 582111327931 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari tanggal 2025

Semarang,2025

PENGUJI

Penguji I : **ARYANTI FITRIANINGSIH, S.T, M.T**
Pembina (IV/a)
NIP. 19800807 200912 2 001

Penguji II : **Dr. NUR ROHMAH, SE., M.M.**
Pembina (IV/a)
NIP. 19750318 200312 2 001

Penguji III : **TARUGA RUNADI, M.Si.**
Penata Muda Tk.I (III/b)
NIP. 19910601 202012 1 009

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Ir. MAFRISAL, M.T., M.Mar.E.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19730205 199903 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Awan Mahatma Mahasena

NIT : 582111327931 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul “Penggunaan Inaportnet dalam Pengurusan Surat Persetujuan Berlayar Kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya Awan Mahatma Mahasena sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,2025

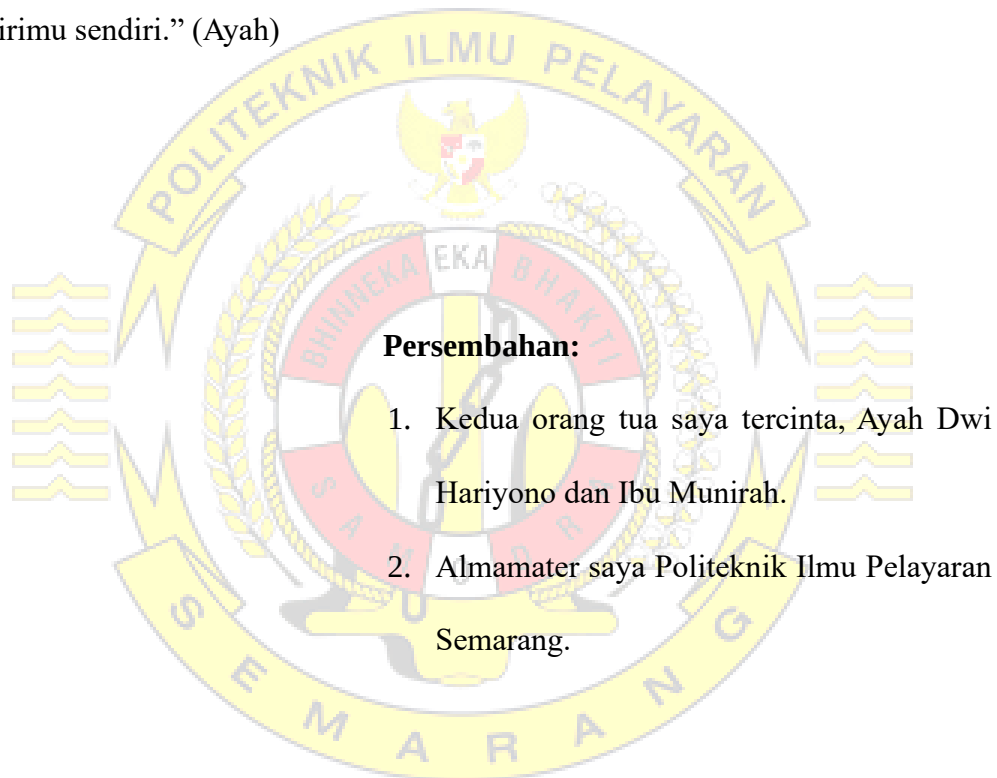
Yang membuat pernyataan,

AWAN MAHATMA MAHASENA
NIT. 582111327931 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. “Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.” (Baskara Putra-Hindia)
2. “Bentangkan sayapmu selebar-lebarnya suatu saat nanti, dan tetaplah menjadi dirimu sendiri.” (Ayah)



PRAKATA



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Inaportnet Dalam Pengurusan Surat Persetujuan Berlayar Kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading” tepat waktu.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel) pada Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) dan syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, dukungan motivasi dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Mafrisal, M.T., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Bapak Fajar Transelasi, S.Tr., M.A.P. selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan waktu, dukungan, bimbingan, dan pengarahan.
4. Bapak Tri Budi Prasetya, S.SiT., M.M. selaku Dosen Pembimbing Penulisan yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta pengarahan.

5. Seluruh Dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama empat tahun menjadi taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, dan PT. Samudera Agencies Indonesia yang telah membantu dalam pengenalan dunia kerja dan membantu dalam melakukan observasi.
7. Kedua orang tua serta keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan kasih sayang, dan setia menunggu di rumah.
8. Seluruh Taruna dan Taruni Angkatan LVIII Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang saya cintai dan saya banggakan.
9. Seluruh rekan dan sahabat saya yang telah memberikan motivasi dan semangat selama saya menjalani pendidikan di kampus tercinta ini.

Dengan segala kerendahan hati kami menyadari dalam menyusun skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, kami berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca di kemudian hari.

Semarang, 2025
Penulis

AWAN MAHATMA MAHASENA
NIT. 582111327931 K

ABSTRAKSI

Mahasena, Awan Mahatma. 2025. “Penggunaan Inaportnet Dalam Pengurusan Surat Persetujuan Berlayar Kapal MV. Bari Diamond Di Pelabuhan Cigading”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M., Pembimbing II: Bapak Tri Budi Prasetya, S.SiT., M.M.

Inaportnet adalah pengoperasian dan pengintegrasian kegiatan pelayanan dan perizinan dari instansi yang melaksanakan kegiatan di pelabuhan, sehingga mampu meningkatkan kinerja kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, dan mempercepat proses Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Pada proses pengurusan SPB menggunakan inaportnet di PT. Samudera Agencies Indonesia sering terjadi *error* sehingga dokumen SPB terlambat dan menyebabkan proses keberangkatan kapal menjadi terhambat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alasan pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading menggunakan inaportnet, untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading, dan untuk menganalisis kendala penggunaan inaportnet dalam pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menerapkan metode triangulasi sumber data sebagai upaya untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading menggunakan inaportnet karena memberikan efisiensi dari segi waktu dan biaya, serta dapat meningkatkan transparansi pada proses administrasi pelabuhan. Dokumen yang diperlukan pada pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading antara lain Surat Pemberitahuan Kedatangan Kapal (SPKK), *Manifest* Barang, Surat Keterangan Bebas Karantina (SKBK), SPB dari Syahbandar, Dokumen Pabean, Surat Izin Imigrasi untuk Awak Kapal, Surat Izin Kesehatan Kapal, dan Bukti Pembayaran Biaya Pelabuhan. Kendala penggunaan inaportnet dalam pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading mencakup koneksi internet yang tidak stabil, kesalahan dalam *input* data, kapasitas *server* sistem yang kurang memadai, dan kurangnya pemahaman pengguna tentang cara penggunaan aplikasi inaportnet.

Kata Kunci: Inaportnet, Surat Persetujuan Berlayar, Kapal, Pelabuhan.

ABSTRACT

Mahasena, Awan Mahatma. 2025. “The Use of Inaportnet in the Processing of Sailing Approval Letter for MV. Bari Diamond Ship at Cigading Port”. Thesis. Diploma IV Program, Port and Shipping Departement, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Advisor I: Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M., Advisor II: Tri Budi Prasetya, S.SiT., M.M.

Inaportnet is the operation and integration of service and licensing activities from agencies that carry out activities at the port, so as to improve the performance of trade and goods traffic activities, and accelerate the Sailing Approval Letter (SPB) process. In the process of managing SPB using inaportnet at PT. Samudera Agencies Indonesia, errors often occur so that SPB documents are late and cause the ship's departure process to be hampered. This study aims to explain the reasons for managing SPB for the MV Bari Diamond ship at Cigading Port using inaportnet, to find out the documents required in managing SPB for the MV. Bari Diamond ship at Cigading Port, and to analyze the obstacles to using inaportnet in managing SPB for the MV. Bari Diamond ship at Cigading Port.

This study uses a qualitative method. The data consists of primary data and secondary data. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The analysis was carried out using a data reduction approach, data presentation and drawing conclusions. This study applies the triangulation method of data sources as an effort to ensure the validity of the data collected.

The results of the study indicate that the management of SPB for the MV. Bari Diamond in Cigading Port uses inaportnet because it provides efficiency in terms of time and cost, and can increase transparency in the port administration process. Documents required for processing SPB for MV. Bari Diamond in Cigading Port include Ship Arrival Notification Letter (SPKK), Goods Manifest, Quarantine Free Certificate (SKBK), SPB from Harbor Master, Customs Documents, Immigration Permit for Ship Crew, Ship Health Permit, and Proof of Payment of Port Fees. Obstacles to using inaportnet in processing SPB for MV. Bari Diamond in Cigading Port include unstable internet connection, errors in data input, inadequate system server capacity, and lack of user understanding on how to use the inaportnet application.

Keywords: Inaportnet, Sailing Approval Letter, ship, Port.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori	9
B. Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Tempat Penelitian.....	24
C. Sampel Sumber Data Penelitian/ <i>Informan</i>	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	32
G. Pengujian Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	37

A. Gambaran Konteks Penelitian.....	37
B. Deskripsi Data.....	39
C. Temuan.....	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1Foto Kapal MV. Bari Dimond.	4
Gambar 2. 1Halaman <i>Login</i> Inaportnet.....	16
Gambar 2. 2 Beranda Sistem Inaportnet.	17
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 3. 1 Pelabuhan Cigading	26
Gambar 4. 1 Lokasi Pelabuhan Cigading.....	40
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Samudera Agencies Indonesia.	42
Gambar 4. 3 Gambar Kapal MV. Bari Diamond.....	44
Gambar 4. 4 Inaportnet <i>Error</i>	46
Gambar 4. 5 Surat Keterangan Permohonan <i>Clearance</i> Manual Perusahaan.....	50
Gambar 4. 6 Surat Keterangan Permohonan <i>Clearance</i> Manual Syahbandar.	51
Gambar 4. 7 Dokumen SPB elektronik.....	53
Gambar 4. 8 Dokumen SPB manual.	54

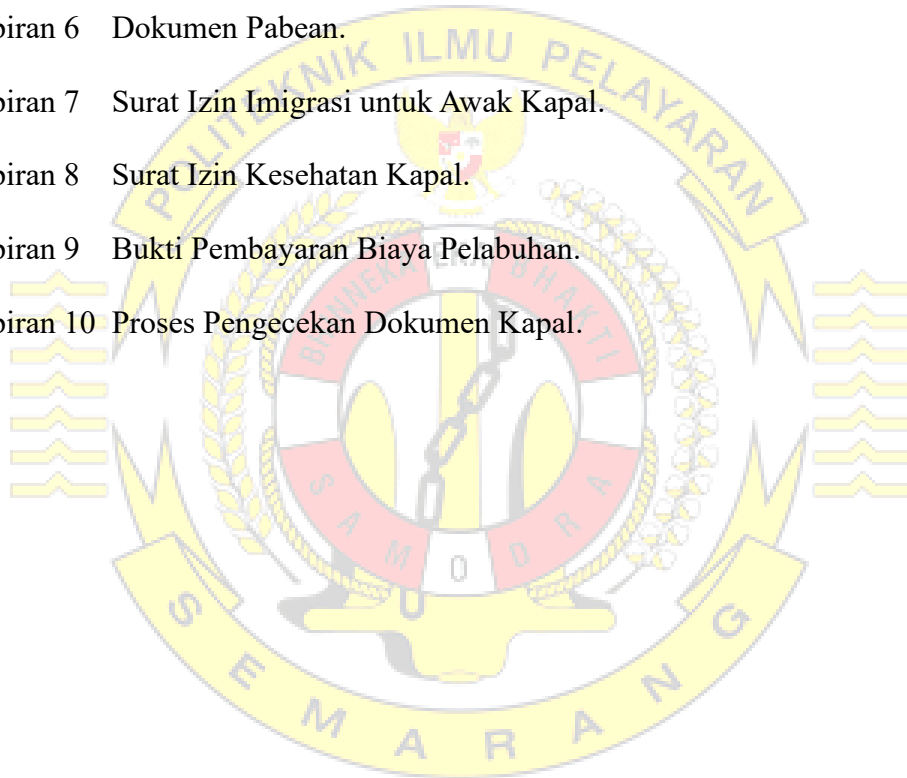
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi	31
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	31
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi.....	32
Table 4. 1 Penelitian Terdahulu.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Daftar Wawancara.
- Lampiran 2 Surat Pemberitahuan Kedatangan Kapal.
- Lampiran 3 Manifest Barang.
- Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Karantina (SKBK).
- Lampiran 5 Surat Persetujuan Berlayar.
- Lampiran 6 Dokumen Pabean.
- Lampiran 7 Surat Izin Imigrasi untuk Awak Kapal.
- Lampiran 8 Surat Izin Kesehatan Kapal.
- Lampiran 9 Bukti Pembayaran Biaya Pelabuhan.
- Lampiran 10 Proses Pengecekan Dokumen Kapal.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan inaportnet tidak selalu berjalan dengan baik. Inaportnet merupakan sistem yang mengelola dan mengintegrasikan layanan serta perizinan dari berbagai instansi yang beroperasi di pelabuhan, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi perdagangan dan arus barang, serta mempercepat penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Proses pengurusan SPB menggunakan inaportnet di PT. Samudera Agencies Indonesia sering terjadi *error* sehingga dokumen SPB terlambat dan menyebabkan proses keberangkatan kapal menjadi terhambat. Hal ini dapat menimbulkan masalah yang lebih luas, termasuk reputasi perusahaan akan terdampak dan hubungan antara perusahaan dengan pencarter menjadi kurang harmonis. Banyaknya kendala yang terjadi pada proses pengurusan SPB merupakan tantangan yang harus dihadapi dalam industri pelayaran agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Pada saat kapal MV. Bari Diamond milik NYK Line sandar di pelabuhan Cigading, pengurusan SPB oleh PT. Samudera Agencies Indonesia mengalami kendala yaitu *error* pada inaportnet. Pada situasi seperti ini penting bagi para agen atau pengguna jasa untuk memahami cara mengantisipasi terjadinya *error* pada inaportnet. PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Banten merupakan perusahaan keagenan yang melayani pengurusan dokumen SPB kapal. Perusahaan ini adalah salah satu anak perusahaan dari PT. Samudera Indonesia yang berpusat di Gedung Samudera, Jl. Letjen. S. Parman kav. 35 Slipi, Jakarta

Barat. PT. Samudera Agencies Indonesia juga menyediakan layanan terkait transportasi laut, termasuk pengelolaan kapal, pengaturan pengiriman barang, administrasi dokumen pelayaran dan membantu memastikan bahwa proses pengiriman barang berjalan lancar dan efisien. beberapa faktor yang diduga menyebabkan *error* nya pada inaportnet antara lain:

1. Gangguan atau kecepatan koneksi internet yang tidak stabil.
2. Kesalahan dalam input data.
3. Kapasitas *server* yang kurang memadai untuk melayani jumlah pengguna yang tinggi.
4. Kurangnya pelatihan atau pemahaman pengguna tentang cara penggunaan aplikasi inaportnet kepada karyawan PT. Samudera Agencies Indonesia.

PT. Samudera Agencies Indonesia telah melakukan kesepakatan kerjasama dengan *ship owner* dari Jepang, yaitu perusahaan NYK Line. Jenis kapal yang dikelola mencakup kapal *general cargo* dengan muatan *steel coil*. Kapal *general cargo* adalah jenis kapal yang dibuat khusus untuk mengangkut beragam jenis muatan dalam volume yang besar. *Steel coil* adalah lembaran baja yang digulung dalam bentuk gulungan *coil* setelah proses produksi. Material ini sering digunakan dalam beragam aplikasi disektor industri, seperti pembuatan otomotif, peralatan rumah tangga, dan konstruksi.

Keberhasilan perusahaan sebagai penyedia jasa sangat tergantung pada karyawan yang terlibat dan dituntut untuk siap menghadapi beragam tantangan yang muncul dalam pelaksanaan tugas mereka. PT. Samudera Agencies Indonesia berusaha memberikan layanan terbaik kepada para *customer* dan mempertahankan reputasi positif di dunia pelayaran. Upaya untuk melatih dan

mengembangkan karyawan menjadi bagian integral dari strategi perusahaan, karena mereka adalah garda terdepan dalam operasional kapal. PT. Samudera Agencies Indonesia bertujuan untuk terus berkontribusi pada perkembangan industri pelayaran yang aman, sejahtera dan efisien. Perusahaan ini berencana untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan serta memperluas kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan selalu memenuhi harapan dan kebutuhan pasar.

Kapal-kapal yang sering menggunakan jasa pengurusan dokumen oleh PT. Samudera Agencies Indonesia diantaranya MV. Bari Diamond, MV. Bari Gold, MV. Bari Silver, MV. Naruto, MV. Naniwa. Kapal-kapal tersebut merupakan kapal yang digunakan untuk kegiatan ekspor impor barang. Kapal-kapal tersebut merupakan jenis kapal *General Cargo* yang mengangkut barang *steel coil* dari luar negeri menuju dalam negeri, sehingga dalam melakukan pengurusan SPB, kapal-kapal tersebut harus menggunakan jasa agen dengan menggunakan inaportnet. Selama melakukan proses bongkar muat di pelabuhan Cigading, PT. Samudera Agencies Indonesia membantu pengurusan semua dokumen kapal tersebut.

PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Banten beroperasi di wilayah kerja Kantor kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas 1 Banten. Pengurusan SPB kapal di PT. Samudera Agencies Indonesia menggunakan aturan yang berlaku di wilayah kerja KSOP Kelas 1 Banten. KSOP Kelas 1 Banten telah menerapkan penggunaan inaportnet untuk kegiatan perizinan keluar masuk kapal dan pengurusan dokumen kapal. Penerapan Inaportnet di

pelabuhan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kapal dan muatan di pelabuhan agar dapat dilaksanakan secara cepat, handal, sederhana dan terstandar dengan biaya rendah untuk meningkatkan daya saing pelabuhan di Indonesia (Farida Apriliani, 2020)



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1. 1Foto Kapal MV. Bari Dimond.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak pelabuhan. *Aktivitas* ekspor dan impor mengakibatkan banyak kapal asing singgah di perairan Indonesia. Proses perizinan bagi kapal asing berbeda dengan kapal domestik sehingga agen berperan agen penting dalam menerima, memberikan pelayanan dan informasi. Menurut Suyono pada umumnya pengurusan dokumen kapal melibatkan instansi seperti Kantor Syahbandar, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kantor Karantina Kesehatan Pelabuhan, dan Kementerian Hukum dan Ham melalui Direktorat Jenderal Imigrasi (Akhmad, 2020).

Kementrian Hukum dan Ham melalui Direktorat Jendral Imigrasi bertugas dalam pengecekan jumlah awak kapal yang harus sesuai dengan *crew list* kapal serta mengecek dokumen perjalanan kapal dan memastikan tidak ada ancaman keamanan. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai bertugas dalam pemeriksaan barang yang dibawa oleh kapal, dan memastikan semua dokumen terkait kargo, surat jalan barang harus lengkap. Syahbandar bertugas dalam pemeriksaan apakah kapal memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan serta dokumen yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan *maritime* dan pada akhirnya mengeluarkan izin bagi kapal untuk berlayar. Kantor Kesehatan Pelabuhan bertugas dalam pemeriksaan kesehatan kapal termasuk kondisi dan kesehatan awak kapal serta memeriksa sertifikat kesehatan dan memberikan izin sertifikat kesehatan untuk kapal agar dapat melakukan kegiatan bongkar muat setelah semua pemeriksaan selesai.

Pemerintah pada tahun 2016 melalui Kementerian Perhubungan menerbitkan layanan bersama yang bernama Inaportnet. Inaportnet merupakan sistem layanan terpadu berbasis internet/web yang dirancang untuk mengintegrasikan informasi kepelabuhanan secara standar guna mendukung pelayanan kapal dan barang secara fisik oleh seluruh instansi serta pihak terkait di pelabuhan, berdasarkan Peraturan Menteri nomor 157 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di sektor perhubungan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan perizinan dan pengawasan di bidang transportasi, termasuk di pelabuhan. Sistem ini sudah diimplementasikan di semua pelabuhan utama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, diantaranya Pelabuhan Tanjung Emas, Pelabuhan

Tanjung Priok, Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Panjang, Pelabuhan Makassar, Pelabuhan Banten, dan pelabuhan lainnya.

Tanggal 1 Oktober 2017 inaportnet secara resmi diterapkan di wilayah kerja KSOP Kelas 1 Banten. Inaportnet menggabungkan Sistem Layanan Lalu Lintas dan Angkutan Laut (SIMLALA), Informasi Kepelabuhanan, Aplikasi Dokumen dan Sertifikat Pelaut, Sistem Kapal Online, serta sistem pada Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Inaportnet digunakan dalam proses pengurusan dokumen kapal, baik proses pengurusan dokumen kapal datang maupun pengurusan dokumen kapal berangkat. Inaportnet belum terintegrasi dengan beberapa instansi terkait dalam proses pengurusan dokumen kapal sehingga pengguna jasa atau agen masih harus melakukan pengajuan pengurusan dokumen kapal satu persatu ke instansi terkait. Sistem inaportnet hanya dapat menerbitkan surat dari Kementerian Perhubungan sehingga pengguna jasa harus membuat permohonan sendiri ke instansi yang terkait seperti Direktorat Jenderal Imigrasi, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, serta Kementerian Kesehatan melalui Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Pelabuhan di Indonesia merupakan objek vital yang menjadi pintu gerbang perekonomian. Kegiatan di pelabuhan membutuhkan layanan yang terintegrasi dengan baik. Penelitian ini akan menjadi kontribusi penting dalam memahami tantangan yang dihadapi oleh perusahaan pelayaran, sekaligus memberikan solusi yang berkelanjutan bagi semua pihak terkait pengurusan SPB dengan menggunakan inaportnet. Hal ini yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian dengan judul **“Penggunaan Inaportnet Dalam Pengurusan Surat Persetujuan Berlayar Kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading”**

B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2020: 209), fokus penelitian kualitatif didasarkan pada informasi terbaru yang diperoleh dari percobaan lapangan. Fokus investigasi, serta bidang yang mewakili pertanyaan penelitian adalah penelitian kualitatif. Hal ini akan membantu para peneliti memutuskan arah yang akan diambil oleh peneliti. Fokus penelitian ini adalah tentang penggunaan inaportnet dalam pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah berfungsi sebagai landasan yang kokoh bagi suatu karya ilmiah, sehingga memerlukan data dan argumen yang dapat dipertanggungjawabkan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Mengapa pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading menggunakan inaportnet?
2. Dokumen apa saja yang diperlukan dalam pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading?
3. Apakah kendala penggunaan inaportnet dalam pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini antara lain adalah untuk:

1. Menjelaskan alasan pengurusan SPB kapal MV Bari Diamond di Pelabuhan Cigading dengan menggunakan inaportnet.
2. Mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading.

3. Menganalisis kendala penggunaan inaportnet dalam pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk referensi di Perpustakaan Politenik Ilmu Pelayaran Semarang tentang penggunaan inaportnet dalam dunia pelayaran.
 - b. Sebagai tambahan referensi bagi peserta didik di Politeknik Ilmu Pelayaran mengenai penggunaan inaportnet dalam proses pengurusan SPB.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan bagi karyawan PT. Samudera Agencies Indonesia supaya lebih memahami penggunaan inaportnet dalam proses pengurusan SPB di pelabuhan sehingga dapat berjalan normal.
 - b. Sebagai acuan bagi perusahaan PT Samudera Agencies Indonesia untuk meningkatkan kinerja karyawan operasional agar lebih memahami penggunaan inaportnet.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Inaportnet

Pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 157 Tahun 2015, Inaportnet merupakan layanan elektronik berbasis internet/web tunggal yang memfasilitasi pembentukan sistem informasi pelabuhan yang seragam untuk pengiriman fisik kapal dan produk oleh semua pihak berwenang dan pihak yang terkait erat di pelabuhan (Lolo Tandung et al., 2022). Inaportnet adalah layanan yang mengoperasikan dan mengintegrasikan kegiatan pelayanan dan perizinan/*clearance* dari instansi terkait di pelabuhan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perdagangan dan lalu lintas barang, mempercepat proses SPB, meminimalisir waktu dan biaya proses penerbitan SPB.

Penggunaan inaportnet membuat pihak agen menjadi lebih mudah dan lebih efisien dalam melakukan proses pengurusan dokumen kapal. Manfaat dari sistem inaportnet adalah sebagai berikut:

a. Kecepatan layanan

Pelayanan dilakukan lebih cepat setelah adanya sistem inaportnet. Sebelumnya rata-rata pelayanan kapal masuk adalah 12 jam mulai Permintaan Pelayanan Kapal Pindah (PPKP) diterima sampai kapal tersandar di dermaga. Biaya pengurusan menjadi lebih murah karena perusahaan dapat mengurangi jumlah petugas yang diperlukan.

b. Meningkatkan daya saing pelayanan kapal di pelabuhan.

- c. Memperluas akses informasi publik terkait kebijakan layanan kapal di pelabuhan.
- d. Meningkatkan transparansi untuk menghilangkan penyalahgunaan wewenang.
- e. Mengurangi adanya *under invoice* guna mencatat nilai transaksi yang lebih rendah dari harga sebenarnya pada faktur dengan tujuan mengurangi kewajiban pajak atau biaya lainnya yang dapat melanggar peraturan perpajakan dan hukum yang berlaku.
- f. Perusahaan dapat memantau olah gerak kapal, pengangkut barang dan pengurusan dokumen kapal setelah kapal memasuki pelabuhan secara langsung.
- g. Perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kapal dan mengelola dokumen yang berkaitan dengan operasi kapal di pelabuhan, misalnya Pemberitahuan Kedatangan Kapal Asing (PKKA) dan SPB.

Inaportnet adalah jaringan internet/*web service* yang terkait dengan layanan kedatangan dan keberangkatan kapal serta kegiatan bongkar muat. Inaportnet diciptakan untuk memudahkan pengguna jasa (perusahaan pelayaran dan perusahaan bongkar muat) dalam mengajukan permohonan pelayanan atau *clearance in/out*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal serta rencana bongkar muat tanpa harus mengunjungi instansi pemerintah untuk mendapatkan *clearance* dan membantu mengurangi kontak langsung antara penggunaan jasa dengan petugas pemerintah yang berwenang sesuai dengan komitmen Kementerian Perhubungan untuk memerangi pungutan ilegal di sektor perhubungan.

Pengguna inaportnet adalah instansi pemerintah dan perusahaan pelayaran serta perusahaan logistik di Indonesia yang menggunakan layanan kepelabuhanan, seperti agen, Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dan Jasa Pengurusan Transportasi (JPT).

2. Karakteristik Inaportnet

- a. Inaportnet merupakan jaringan yang berbasis web, dapat selalu diakses dimana aja dan kapan saja (24 jam dalam 7 hari).
- b. Inaportnet sangat mudah diakses.
- c. Inaportnet sangat aman dalam perpindahan data dan informasi terjamin kerahasiaannya.
- d. Inaportnet dapat melindungi data dan informasi penting.
- e. Inaportnet adalah jaringan web yang netral, artinya tidak memihak, dan hanya memberikan akses berdasarkan dengan kepentingan pengguna.
- f. Inaportnet merupakan jaringan atau web yang mengotomasi/*streamline* proses bisnis yang ada (sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku).
- g. Inaportnet merupakan layanan yang terintegrasi dan Menyediakan berbagai layanan terkait pelabuhan, seperti pendaftaran kapal, pengajuan izin, dan pelaporan kegiatan.

Pada layanan inaportnet akan menggunakan banyak singkatan atau istilah. Istilah-istilah yang sering dipakai atau yang terdapat pada layanan inaportnet adalah sebagai berikut:

- a. AP (agen pelayaran/perusahaan pelayaran) yaitu perusahaan atau orang yang menjembatani antara pemilik kapal atau perusahaan pelayaran

dengan pihak lain yang terlibat dalam pengiriman barang atau penumpang. Tugas agen pelayaran adalah mengurus berbagai hal terkait operasional dan administratif perjalanan kapal, termasuk pengangkutan barang dan orang.

- b. PBM (Perusahaan Bongkar Muat) merupakan perusahaan yang bergerak dibagian layanan untuk melakukan aktivitas bongkar/*unloading* dan muat/*loading* barang dari dan ke kapal di pelabuhan. Aktivitas bongkar muat ini mencakup pemindahan barang antara kapal dan fasilitas di pelabuhan, seperti gudang, truk, atau kontainer. Perusahaan bongkar muat memiliki peran penting dalam kelancaran operasional pelabuhan dan rantai pasokan logistik, terutama dalam perdagangan internasional.
- c. PMKU (Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha) adalah dokumen resmi yang digunakan untuk memberitahukan kepada pihak berwenang bahwa seseorang atau sebuah perusahaan akan memulai kegiatan usaha tertentu. PMKU penting untuk memastikan bahwa usaha yang dijalankan memenuhi semua regulasi dan perizinan yang berlaku.
- d. PKK (Pemberitahuan Kedatangan Kapal) adalah dokumen resmi yang digunakan untuk memberitahukan berbagai pihak terkait tentang rencana kedatangan sebuah kapal di pelabuhan tertentu. Pemberitahuan ini biasanya disampaikan oleh agen kapal atau operator pelayaran kepada otoritas pelabuhan, bea cukai, imigrasi, pihak keselamatan, dan instansi terkait lainnya.

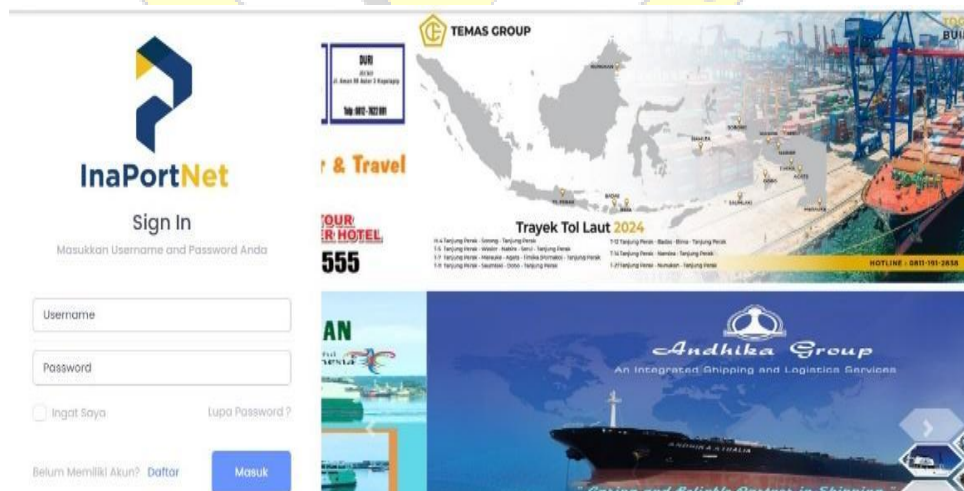
- e. SPM (Surat Persetujuan Kapal Masuk Pelabuhan/*Clearance in*) adalah izin yang diberikan oleh Syahbandar dalam bentuk dokumen elektronik yang menunjukkan kapal telah memenuhi persyaratan administratif untuk masuk ke pelabuhan.
- f. RKBM (Rencana Kegiatan Bongkar Muat) merupakan dokumen atau perencanaan yang menyatakan detail dan prosedur tentang kegiatan bongkar muat *loading/unloading* barang dari kapal ke pelabuhan, atau sebaliknya. Rencana ini bertujuan untuk mengatur dan memastikan bahwa proses bongkar muat berjalan dengan efisien, aman, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. PPKB (Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang) merupakan permintaan layanan di pelabuhan. Termasuk informasi jenis dan jumlah barang yang akan dikirim atau diambil oleh agen pelayaran. Dokumen ini dikeluarkan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP).
- h. RPK-RO (Rencana Penambatan Kapal dan Rencana Operasi) adalah dokumen penting dalam kegiatan pelabuhan yang berhubungan dengan kedatangan kapal dan operasional di pelabuhan. Kedua rencana ini memastikan bahwa kegiatan kapal, mulai dari penambatan (berlabuh) hingga operasional lainnya, dilakukan dengan tertib, aman, dan efisien.
- i. PPK (Penetapan Penyandaran Kapal) adalah dokumen proses atau keputusan yang dibuat oleh Otoritas Pelabuhan untuk menentukan lokasi atau dermaga di pelabuhan tempat kapal akan bersandar atau berlabuh. Proses ini melibatkan penentuan tempat penyandaran yang tepat berdasarkan berbagai faktor operasional, teknis, dan keselamatan.

- j. SPK (Surat Perintah Kerja) adalah dokumen yang mengandung instruksi untuk melakukan layanan kapal yang dikeluarkan oleh BUP, termasuk kegiatan pemanduan, penundaan, dan penambatan kapal.
- k. SPOG (Surat Persetujuan Olah Gerak) merupakan surat yang dikeluarkan oleh Otoritas Pelabuhan atau pihak berwenang yang memberikan izin atau persetujuan terhadap rencana atau tindakan olah gerak kapal di pelabuhan atau perairan sekitarnya. Olah gerak kapal merujuk pada segala kegiatan yang melibatkan pergerakan kapal, seperti manuver kapal saat bersandar, meninggalkan pelabuhan, atau perubahan posisi kapal di perairan.
- l. LKK (Laporan Keberangkatan Kapal) adalah dokumen yang berisi laporan mengenai proses keberangkatan kapal dari pelabuhan setelah semua persiapan terkait dengan kapal, kargo, dan dokumen-dokumen lainnya selesai. Laporan ini biasanya disusun oleh pihak yang berwenang di pelabuhan, seperti Syahbandar atau PBM, dan digunakan sebagai bukti bahwa kapal telah meninggalkan pelabuhan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.
- m. LK3 (Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal) adalah pemberitahuan yang disampaikan ke perusahaan pelayaran kepada penyelenggara pelabuhan tentang kegiatan realisasi kapal yang berisi tanggal kapal tiba dan tanggal kapal berangkat, pelabuhan asal, pelabuhan tujuan, dan data muatan kapal (bongkar dan muat). Laporan ini berfungsi sebagai informasi penting untuk otoritas pelabuhan, bea cukai, imigrasi, serta instansi terkait lainnya yang perlu mengetahui status dan waktu kedatangan serta keberangkatan kapal.

- n. SPB (Surat Persetujuan Berlayar *Clearance Out/Port Clearance*) adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Otoritas Pelabuhan atau instansi terkait yang memberikan izin kepada kapal untuk berlayar setelah memenuhi persyaratan administrasi, pemeriksaan teknis, dan keselamatan. Surat ini diperlukan agar kapal dapat meninggalkan pelabuhan menuju tujuan yang telah ditentukan, baik untuk pelayaran domestik maupun internasional.
- o. LAB (Laporan Angkutan Barang) merupakan dokumen yang diajukan oleh perusahaan jasa terkait (EMKL/JPT) kepada Penyelenggara Pelabuhan yang berisi daftar kegiatan bongkar/muat barang.
- p. JPT (Jasa Pengurusan Transportasi/*Freight Forwarding*) adalah layanan yang membantu dalam proses penerimaan dan pengiriman barang menggunakan transportasi laut, udara, darat, dan perkeretaapian. Layanan ini meliputi berbagai aktivitas logistik, mulai dari proses pengiriman dan penerimaan barang, kegiatan bongkar muat, penyimpanan, penyortiran, pengemasan, pelabelan, hingga proses pengukuran dan penimbangan. layanan ini juga mencakup pengelolaan dokumen dan penerbitan dokumen transportasi, pemesanan ruang angkut, manajemen distribusi, perhitungan biaya pengiriman, penanganan klaim asuransi, penyelesaian pembayaran, serta penyediaan sistem informasi, komunikasi, dan layanan logistik.
- q. Warta Kapal, adalah jenis laporan elektronik yang dikirim dari perusahaan pelayaran, penyelenggara transportasi laut khusus sub-agen dan agen kepada Syahbandar dan Penyelenggara Pelabuhan. Laporan

ini berisi informasi tentang kondisi kapal dan muatannya sebelum kapal berlabuh di pelabuhan (PKK dan SPM) atau sebelum kapal meninggalkan pelabuhan (LKK, LK3, dan SPB).

- r. SI (*Shipping Instruction*) adalah dokumen yang diberikan oleh pemilik muatan (*shipper*) kepada pihak pengangkut (seperti perusahaan pelayaran, *freight forwarder*, atau agen pengiriman) yang berisi instruksi rinci tentang bagaimana barang harus diproses dan dikirim, mulai dari tempat asal hingga tujuan akhir. Instruksi pengiriman adalah petunjuk untuk mengatur pengiriman barang. Tujuannya adalah agar barang dikirim sesuai dengan keinginan pengirim dan juga memenuhi peraturan yang berlaku.
- s. *Hub Payment*, merupakan tempat pengaturan dan pemantauan tagihan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari berbagai aplikasi *online* Kementerian Perhubungan. Penyetoran dan pembayaran PNBP dilakukan untuk kas Negara melalui Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI).

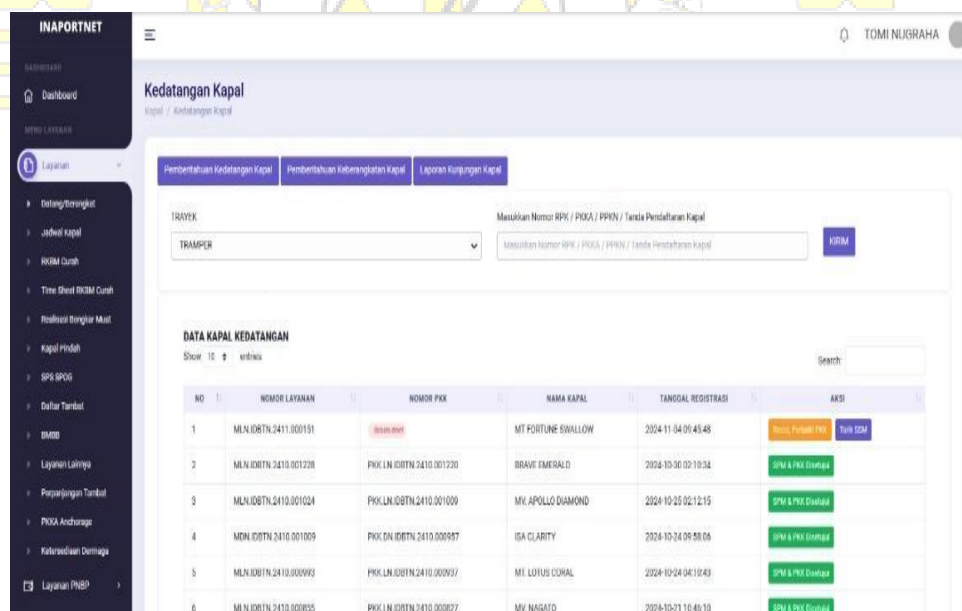


Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. 1Halaman Login Inaportnet.

Pada pelaksanaannya, untuk bergabung dalam sistem Inaportnet setiap pengguna portal harus memiliki *user*, *password* dan *code* pada *member login*. *User* dapat mengakses menggunakan *browser* ke aplikasi *Front End Inaportnet* dengan alamat: <https://inaportnet.dephub.go.id>.

Inaportnet dirancang berdasarkan kategori dari *user* aplikasi yang terdiri dari Perusahaan Bongkar Muat (PBM), Perusahaan Jasa Pelayanan Transportasi (PJPT), Agen Pelayaran (AP), dan Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Setelah *login* para pengguna jasa dapat mengakses halaman pertama pada web inaportnet dengan *username*. *Username* adalah ketika nama pengguna jasa melakukan *login* dan menu *username* sesuai yang ditampilkan dengan *privilege username* tersebut. Setelah mengisi *username* dan *password* kemudian masuk pada beranda inaportnet.



NO	NOMOR LAYANAN	NOMOR PKK	NAMA KAPAL	TANGGAL REGISTRASI	AKSI
1	MLN.IORTN.2411.000191	Status Error	MT FORTUNE SWALLOW	2024-11-04 01:45:45	Batal Perintah PKK Tutup IDPK
2	MLN.IORTN.2410.001238	PKK.LN.IORTN.2410.001230	BBAUT EMERALD	2024-10-30 02:19:34	DPN & PKK Disetujui
3	MLN.IORTN.2410.001024	PKK.LN.IORTN.2410.001009	MY APOLLO DIAMOND	2024-10-25 02:12:15	DPN & PKK Disetujui
4	MLN.IORTN.2410.001009	PKK.DA.IORTN.2410.000997	ISA CLARITY	2024-10-24 09:58:06	DPN & PKK Disetujui
5	MLN.IORTN.2410.000992	PKK.LN.IORTN.2410.000997	MY LOTUS CORAL	2024-10-24 04:18:43	DPN & PKK Disetujui
6	MLN.IORTN.2410.000935	PKK.LN.IORTN.2410.000927	MY NAGATO	2024-10-21 10:46:10	DPN & PKK Disetujui

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2. 2 Beranda Sistem Inaportnet.

Pada halaman beranda inaportnet pengguna jasa dapat melihat pelayanan yang berkaitan dengan fungsinya. Pengguna jasa juga dapat

memilih pelayanan yang akan diproses, mulai dari kedatangan kapal, keberangkatan kapal, jasa sandar dan lepas kapal, dan SPOG.

3. Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

SPB adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar kepada setiap kapal yang akan berlayar (Prasetyo A, Fadlan, 2020). Pentingnya SPB diatur secara rinci dalam Undang-Undang Negara RI No. 17 tentang Pelayaran (2008). Walaupun penerbitan SPB telah diatur oleh regulasi, kecelakaan laut masih kerap terjadi akibat kelalaian dalam proses pemberian izin pelayaran. Pelabuhan bertanggung jawab penuh terhadap keselamatan, keamanan, serta kelancaran aktivitas pelayaran. Kemampuan dan keahlian seseorang dalam menjalankan tugas sebagai Syahbandar sangat penting untuk memberikan sertifikat kelaikan kapal, izin kapal, serta menjaga aktivitas pelayaran, keselamatan, dan keamanan di lautan Indonesia. Hal ini berperan penting dalam mencegah terjadinya kecelakaan kapal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 28 tentang Tata Cara Penerbitan SPB dan Persetujuan Kegiatan di Pelabuhan (2022), SPB adalah dokumen penting yang dikeluarkan oleh Syahbandar kepada negara untuk setiap kapal sebelum masuk ke pelabuhan setelah memenuhi semua persyaratan keamanan laut dan tanggung jawab lainnya. Tugas Syahbandar meliputi pemeriksaan kondisi kapal, verifikasi dokumen, dan menetapkan SPB. Syarat untuk mendapatkan SPB harus memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan teknis, Pemilik atau operator kapal diwajibkan untuk mengajukan permohonan secara elektronik melalui sistem informasi

berbasis internet kepada Syahbandar. Bukti pemenuhan kewajiban kapal tersebut mencakup:

- a. Kwitansi / bukti pembayaran kepelabuhanan
- b. Kenavigasian / persetujuan *Vessel Traffic Service*
- c. Kwitansi PUP / pembayaran penerimaan uang perkapalan
- d. Persetujuan / perizinan Bea dan Cukai
- e. Persetujuan / perizinan persetujuan Imigrasi
- f. Persetujuan / perizinan karantina kesehatan pelabuhan

Sebelum SPB diterbitkan, petugas pelabuhan akan memverifikasi dan memeriksa kapal secara fisik untuk memastikan kapal siap berlayar dan permohonan untuk sertifikat kelaikan kapal harus disertai dengan surat dari pemilik kapal atau Nakhoda yang akan diajukan kepada Syahbandar. Jika kapal tidak bisa berangkat karena persyaratan keamanan atau cuaca buruk, Syahbandar bisa memperpanjang penundaan keberangkatan setelah mendapat SPB. Jika kapal tidak bisa berangkat setelah lebih dari dua puluh empat (24) jam mulai dari waktu penolakan awal, pemilik kapal atau Nakhoda harus mengajukan permintaan ke Syahbandar untuk menerbitkan kembali SPB dengan alasan keterlambatan keberangkatan.

Pada Pasal 116 Undang-Undang No. 17 Tentang Pelayaran (2008) “Keselamatan dan keamanan pelayaran meliputi keselamatan dan keamanan angkutan di perairan, pelabuhan, serta perlindungan lingkungan maritim.”

Kelaiklautan kapal harus dipenuhi oleh setiap kapal yang mencakup:

- a. Keselamatan kapal
- b. Pencegahan pencemaran kapal

- c. Pengawakan kapal
- d. Garis muat kapal dan pemuatan
- e. Kesejahteraan awak kapal dan kesehatan penumpang
- f. Status hukum kapal
- g. Manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal
- h. Manajemen keamanan kapal.

Syarat Kenavigasian terdiri dari:

- a. Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran
- b. Telekomunikasi-Pelayaran
- c. Hidrografi dan meteorology
- d. Alur dan perlintasan
- e. Pengerukan dan reklamasi
- f. Pemanduan
- g. Penanganan kerangka kapal
- h. Salvage dan pekerjaan bawah air.

4. Kapal

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Kapal merupakan sarana transportasi air yang memiliki bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan oleh tenaga angin, tenaga mekanik, atau sumber energi lainnya, serta dapat ditarik atau ditunda. Termasuk kendaraan yang memiliki daya dukung dinamis, kendaraan yang beroperasi di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah pindah. Kapal niaga dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

a. *General Cargo*

Kapal yang digunakan untuk mengangkut kargo yang terdiri dari berbagai jenis barang yang dikemas dalam peti, karung atau palet.

b. *Tanker*

Kapal yang dibuat khusus untuk mengangkut minyak dan produk sejenisnya. Produk seperti minyak mentah, minyak bumi olahan, bahan kimia gas, dan cair semuanya dapat diangkut dan di muat ke kapal *tanker*.

c. *Bulk Cargo Carrier*

Kapal ini dirancang untuk mengangkut kargo curah, yaitu barang tanpa kemasan yang dikirim dalam jumlah besar sekaligus. Umumnya digunakan untuk memuat bijih logam, gandum, batu bara, semen, dan material biji-bijian lainnya.

d. *Kapal container*

Kapal ini digunakan untuk mengangkut *container* yang panjangnya 20 atau 40 *feet*. Kapal *container* banyak digunakan karena dapat mengangkut barang dalam jumlah besar dan aman.

5. Pelabuhan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Pelabuhan merupakan suatu wilayah yang meliputi daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan untuk aktivitas pemerintah dan perusahaan. Secara fisik pelabuhan digunakan untuk kapal berlabuh, penumpang naik turun, dan bongkar muat barang. Di pelabuhan terdapat fasilitas keselamatan, keamanan, dan sarana lain yang mendukung kegiatan pelabuhan. Pelabuhan memiliki beberapa fungsi utama, yaitu :

a. Sebagai pusat transportasi laut

Pelabuhan berfungsi sebagai tempat berlabuh bagi kapal untuk bongkar dan muat barang. Pelabuhan merupakan titik transit terpenting bagi kapal yang berlayar pada suatu rute laut tertentu.

b. Pusat distribusi barang

Pelabuhan berperan penting dalam distribusi barang antar negara dan wilayah. Barang yang tiba atau berangkat dari pelabuhan kemudian didistribusikan ke berbagai daerah menggunakan sarana transportasi lain seperti truk dan kereta api.

c. Fasilitas impor/ekspor

Pelabuhan merupakan lokasi terpenting untuk kegiatan *impor/ekspor*, memfasilitasi arus barang internasional dan mendukung perekonomian negara.

d. Tempat penumpukan dan penyimpanan barang

Pelabuhan memiliki fasilitas seperti gudang serta area untuk menumpuk dan menyimpan barang yang akan dikirim atau diterima.

e. Fasilitas pengawasan keamanan

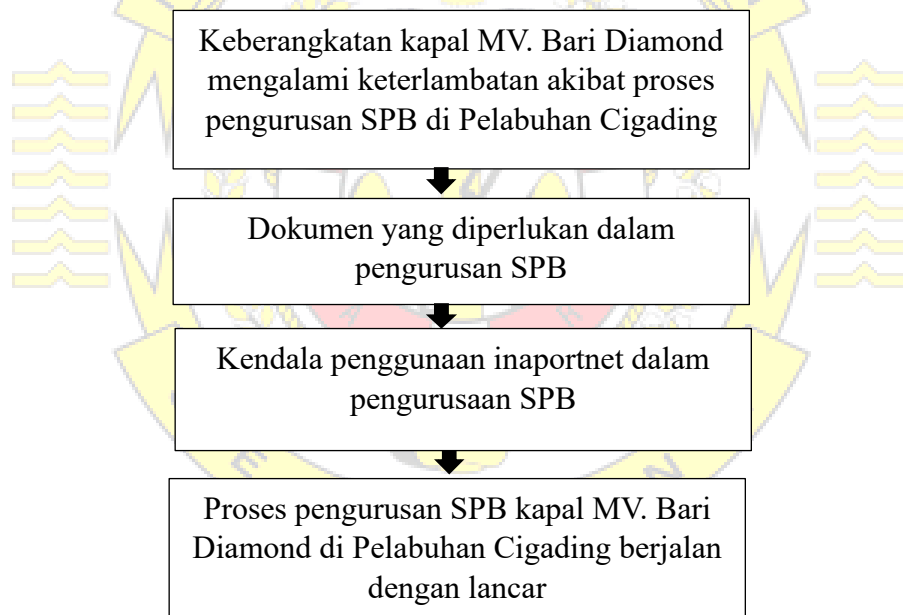
Pelabuhan berperan dalam menjamin keselamatan kapal dan muatan, serta keselamatan angkutan pelayaran. Keamanan pelabuhan meliputi pemeriksaan dokumen, kontrol *bea cukai*, dan pemantauan aktivitas yang berlangsung di area pelabuhan.

f. Pelayanan untuk kapal

Pelabuhan menyediakan berbagai layanan untuk mendukung operasional kapal, termasuk layanan perbaikan kapal, pasokan bahan bakar, perawatan kapal, dan fasilitas pengisian ulang pasokan kapal.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan dasar berpikir dalam penelitian yang terintegrasi dari fakta, pengamatan, dan kajian pustaka. Kerangka pikir memuat teori, proposisi, atau konsep yang digunakan sebagai dasar penelitian. Pada kerangka berpikir, variabel penelitian diuraikan secara mendalam dan sesuai dengan isu yang dikaji, sehingga dapat menjadi landasan untuk merumuskan jawaban atas pertanyaan penelitian (Syahputri et al., 2023). Kerangka berfikir yaitu dasar pemikiran dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan dimana teori berhubungan dengan berbagai faktor. Berikut adalah kerangka pikir penelitian ini:



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

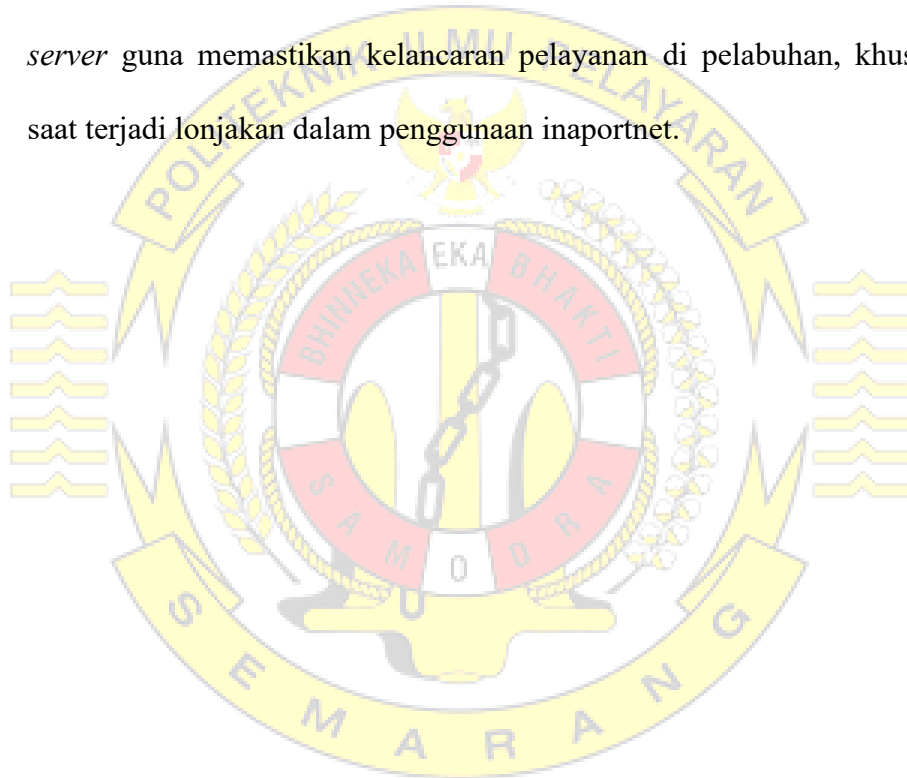
1. Pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading menggunakan inaportnet karena memberikan efisiensi dari segi waktu dan biaya, serta dapat meningkatkan transparansi pada proses administrasi pelabuhan.
2. Dokumen yang diperlukan pada pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading antara lain Surat Pemberitahuan Kedatangan Kapal (SPKK), *Manifest* Barang, Surat Keterangan Bebas Karantina (SKBK), SPB dari Syahbandar, Dokumen Pabeian, Surat Izin Imigrasi untuk Awak Kapal, Surat Izin Kesehatan Kapal, dan Bukti Pembayaran Biaya Pelabuhan.
3. Kendala penggunaan inaportnet dalam pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading mencakup koneksi internet yang tidak stabil, kesalahan dalam *input* data, kapasitas *server* sistem yang kurang memadai, dan kurangnya pemahaman pengguna tentang cara penggunaan aplikasi inaportnet.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Lingkup penelitian terbatas pada satu perusahaan (PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Banten) dan hanya pada satu kasus kapal (MV. Bari Diamond), sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi ke seluruh pelabuhan di Indonesia.
2. Waktu pelaksanaan penelitian terbatas sehingga membatasi peluang untuk mengamati dampak jangka panjang dari penggunaan inaportnet dan perubahan kebijakan yang mungkin mempengaruhinya.

C. Saran

1. PT. Samudera Agencies Indonesia sebaiknya mengadakan pelatihan rutin kepada staff operasional tentang prosedur dan teknis penggunaan inaportnet guna meminimalisir kesalahan *input* dan dapat memahami alur penggunaan inaportnet dengan lebih baik.
2. Pemerintah dan Syahbandar diharapkan meningkatkan infrastruktur pada sistem inaportnet, terutama dalam hal kestabilan koneksi dan kapasitas *server* guna memastikan kelancaran pelayanan di pelabuhan, khususnya saat terjadi lonjakan dalam penggunaan inaportnet.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, F. (2020). *PERANAN BOARDING AGENT PT. WIRATRANS SAMUDERA CABANG BANJARMASIN DALAM KEGIATAN PEMUATAN BATU BARA KE BULK CARRIER DI WILAYAH KERJA KSOP BANJARMASIN*, 17–19. <http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/3109>.
- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). *Analisis Pengaruh Inaportnet Terhadap Proses Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) Online Di Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Balikpapan*. 9, 356–363.
- Avista, M. (2020). *Implementasi Indonesia Port Integration System (INAPORNET) Guna Meningkatkan Pelayanan Kapal dan Barang di Kantor KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang*. 21.
- Fish, B. (2020). *Metode Observasi dalam Penelitian Kualitatif*. Modul Ajar, 2507(February), 1–9.
- Inri, N., Pongsituru, P., Frastica, Y., Rakka, S. G. A., & Ansar, A. A. (2024). *Peran Inaportnet Dalam Proses Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) Online di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Manado “ Studi Tentang Proses Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) Online Di Kantor*. 5(1).
- Khoiriah. (2022). *Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian*. Metode Penelitian, 32–41.
- Nuraeni, I. (2020). *Metode Penelitian*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021).
- Siagian, H. F., Damanhuri, D., & Juwandi, R. (2022). *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial dalam Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Kewarganegaraan, 6(1), 27–37.

Suparyanto, & Rosad. (2020). *Teknik analisis data*. Suparyanto Dan Rosad, 5(3), 248–253.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka berfikir penelitian kuantitatif*. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 2(1), 160–166.

Wati, D. A. (2023). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI PENGENDALI RESIKO SELISIH PERSEDIAAN BARANG DAGANG (Studi Kasus Pada PT Barriz Santun Jaya Jombang)*, 5, 47–52.
<https://repository.stiedewantara.ac.id/>

Wulyo, & Apriliani, F. (2019). *SISTEM INDONESIAN PORT INTEGRATION (INAPORTNET) TERHADAP WAITING TIME FOR PILOT DAN WAITING TIME FOR BERTH*. Baruna Horizon, Vol 1 No 2 (2018).



LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Daftar Wawancara

Hasil Wawancara dengan *Operational Staff*.

Narasumber : Staff PT. Samudera Agencies Indonesia

Jabatan : *Operational Staff*

Hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Selamat pagi, Pak. Terima kasih atas waktunya. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait pengurusan dokumen kapal, khususnya SPB. Boleh saya mulai?

Operational Staff : Selamat pagi. Silakan, silakan. Saya akan coba bantu semaksimal mungkin.

Peneliti : Baik, Pak. Terkait dengan pengurusan SPB untuk kapal seperti MV. Bari Diamond, bisa dijelaskan dokumen-dokumen apa saja yang harus dipenuhi?

Operational Staff : Tentu. Dalam pengurusan SPB melalui inaportnet, kami harus melengkapi sejumlah dokumen penting. Di antaranya adalah *manifest* muatan, port clearance, sertifikat kapal, surat bebas karantina, dan juga dokumen-dokumen dari Bea Cukai serta Imigrasi. Semua dokumen tersebut harus diunggah ke sistem sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Peneliti : Saya mengerti, Pak. Apakah dalam proses pengunggahan tersebut sering mengalami kendala?

Operational Staff : Iya, kendala itu masih sering terjadi. Salah satunya adalah error pada inaportnet. Biasanya disebabkan oleh gangguan jaringan internet yang tidak stabil, atau kapasitas server yang belum

cukup memadai untuk menangani jumlah pengguna yang tinggi secara bersamaan.

Peneliti : Jadi, bisa dikatakan koneksi internet dan kapasitas server sangat berpengaruh ya, Pak?

Operational Staff : Betul sekali. Koneksi internet yang baik dan server yang kuat sangat penting untuk kelancaran proses ini. Selain itu, kami juga menghadapi tantangan dari sisi pengguna, seperti kurangnya pelatihan atau pemahaman staf dalam menggunakan Inaportnet, serta kesalahan input data yang bisa menyebabkan error.

Peneliti : Oh, jadi selain dari sisi teknis, faktor SDM juga berperan ya?

Operational Staff : Benar. Karena Inaportnet punya urutan-urutan proses yang harus diikuti dengan benar. Kalau salah satu tahapan keliru atau datanya tidak sesuai, sistem bisa menolak dokumen atau bahkan terjadi gangguan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan pelatihan kepada karyawan agar penggunaan sistem ini berjalan lancar.

Peneliti : Baik, Pak. Jadi bisa disimpulkan bahwa selain kelengkapan dokumen, faktor teknis dan kemampuan SDM juga sangat menentukan dalam kelancaran pengurusan SPB melalui Inaportnet?

Operational Staff : Tepat sekali. Semua komponen harus bekerja dengan baik—dokumen lengkap, sistem berjalan lancar, dan pengguna paham cara pengoperasiannya.

Peneliti : Terima kasih banyak atas penjelasannya, Pak. Ini sangat membantu untuk pemahaman saya.

Operational Staff : Sama-sama. Semoga informasi ini bermanfaat buat kamu, ya.

Hasil Wawancara dengan Operational Manager.

Narasumber : Staff PT. Inkor Dunia Samudera

Jabatan : *Operational Manager*

Hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti :Selamat siang, Pak. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk saya wawancarai. Pertama, saya ingin menanyakan, mengapa pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond dilakukan melalui Inaportnet?

Operational Manager :Selamat siang juga. Jadi begini, sekarang pengurusan SPB sudah wajib menggunakan Inaportnet karena ini merupakan sistem resmi yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan. Di Pelabuhan Cigading, semua kapal, termasuk MV. Bari Diamond, harus melalui sistem ini agar prosesnya lebih tertib, transparan, dan efisien.

Peneliti :Apakah menurut Bapak, penggunaan Inaportnet ini lebih efektif dibanding cara manual?
Operational Manager: Secara umum, ya. Inaportnet membuat proses pengurusan dokumen jadi lebih cepat. Agen kapal bisa mengajukan permohonan SPB dari kantor tanpa harus datang langsung ke setiap instansi. Semua bisa dilakukan secara digital, dan prosesnya juga bisa dipantau secara real-time. Tapi tetap ada beberapa tantangan teknis, seperti sistem yang kadang lambat atau eror.

Peneliti :Untuk dokumen apa saja yang biasanya harus disiapkan saat mengurus SPB kapal MV. Bari Diamond melalui Inaportnet?

Operational Manager :Dokumen dasarnya cukup banyak. Mulai dari *cargo manifest*, rencana perjalanan kapal (RPK), sertifikat kelaikan kapal, daftar kru kapal dan paspor, dokumen kesehatan, surat bebas karantina, hingga izin dari Bea Cukai. Semua itu harus diunggah ke sistem sebelum SPB bisa diproses.

Peneliti :Selama Bapak menangani operasional kapal, apakah ada kendala dalam penggunaan Inaportnet?

Operational Manager :Pastinya ada. Yang paling sering kami hadapi adalah ketika sistem *down* atau lambat. Lalu, kadang ada kesalahan input dari pihak agen yang menyebabkan penolakan sistem. Selain itu, tidak semua instansi terkoneksi secara *real-time* di Inaportnet, jadi ada yang masih perlu verifikasi manual. Hal-hal seperti itu bisa memperlambat proses pengurusan SPB.

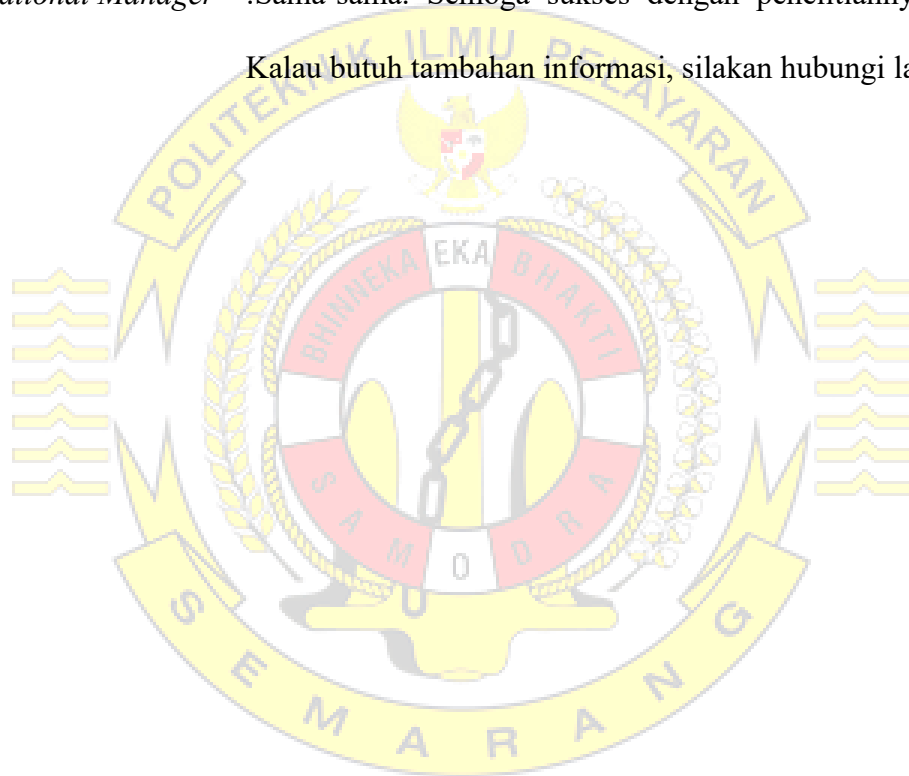
Peneliti :Menurut Bapak, apa saran atau solusi agar penggunaan Inaportnet ini bisa lebih optimal?

Operational Manager :Saran saya, perbaikan teknis harus terus dilakukan oleh pengembang sistem. Lalu, SDM dari agen kapal juga perlu diberi pelatihan secara rutin supaya paham cara menggunakan sistem dengan benar. Dan yang penting

juga, instansi-instansi yang terlibat harus punya standar pelayanan yang sama agar proses approval lebih cepat dan tidak saling menunggu.

Peneliti :Baik, Pak. Terima kasih banyak atas waktunya dan penjelasan yang sangat membantu. Semoga bisa menjadi data berharga untuk penelitian saya.

Operational Manager :Sama-sama. Semoga sukses dengan penelitiannya, ya.
Kalau butuh tambahan informasi, silakan hubungi lagi.



Hasil Wawancara dengan Petugas Syahbandar.

Narasumber : Petugas Syahbandar

Jabatan : Perwira Jaga

Hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti :Selamat pagi, Pak. Terima kasih sudah meluangkan waktunya. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan penggunaan sistem Inaportnet dalam pengurusan dokumen kapal, khususnya SPB. Boleh saya mulai, Pak?

Petugas Syahbandar :Selamat pagi juga. Silakan, saya senang bisa membantu.

Peneliti :Baik, Pak. Berdasarkan pengamatan saya, seluruh pengurusan dokumen kapal sekarang dilakukan secara digital. Apakah benar penggunaan Inaportnet ini memang sudah menjadi kewajiban?

Petugas Syahbandar :Ya, benar sekali. Penggunaan Inaportnet dalam pengurusan dokumen kapal, termasuk Surat Persetujuan Berlayar (SPB), sudah menjadi kewajiban yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di pelabuhan serta meminimalkan praktik-praktik yang tidak sesuai aturan, seperti pungutan liar.

Peneliti :Berarti semua proses dilakukan secara daring, ya, Pak?

Petugas Syahbandar :Betul. Mulai dari permohonan SPB, pengunggahan dokumen, hingga proses persetujuan semuanya dilakukan secara *online* melalui sistem Inaportnet. Dan yang menarik,

semua data itu bisa dipantau oleh instansi-instansi terkait, jadi prosesnya transparan dan terstruktur. Tidak bisa dilakukan sembarangan.

Peneliti :Apakah proses ini juga diterapkan untuk kapal MV. Bari Diamond?

Petugas Syahbandar :Ya, pengurusan SPB untuk kapal MV. Bari Diamond juga sepenuhnya dilakukan lewat Inaportnet. Tidak ada lagi proses manual. Ini sudah menjadi standar nasional.

Peneliti :Kalau begitu, dokumen apa saja yang diperlukan dalam pengurusan SPB kapal MV. Bari Diamond di Pelabuhan Cigading, Pak?

Petugas Syahbandar :Beberapa dokumen penting yang diperlukan antara lain: Manifest muatan dan daftar kru kapal, Sertifikat kelaikan dan keselamatan kapal, *Clearance* dari instansi terkait seperti karantina, bea cukai, dan imigrasi, Surat permohonan dari agen pelayaran, serta dokumen lain yang relevan tergantung jenis muatan dan tujuan pelayaran. Semua dokumen itu wajib diunggah melalui Inaportnet, dan harus sesuai format agar tidak ditolak sistem.

Peneliti :Kalau boleh tahu, Pak, apakah ada kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaannya?

Petugas Syahbandar :Tentu ada. Kendala paling umum berasal dari teknis, misalnya koneksi internet yang tidak stabil, terutama saat jam sibuk. Selain itu, terkadang dokumen yang diunggah

tidak sesuai format, atau ada kesalahan input data dari pihak agen pelayaran. Kalau itu terjadi, permohonan harus diperbaiki dan diajukan ulang. Jadi, bisa memperlambat proses.

Peneliti :Berarti penting juga ya Pak, pemahaman dari pengguna atau agen dalam menggunakan sistem ini?

Petugas Syahbandar :Sangat penting. Kesalahan kecil pun bisa berdampak pada seluruh proses. Tapi meskipun ada beberapa kendala, kami menilai manfaat dari Inaportnet ini jauh lebih besar. Proses lebih cepat, lebih rapi, dan semua terekam dengan baik.

Peneliti :Luar biasa, Pak. Penjelasannya sangat membantu dan membuka wawasan saya. Terima kasih banyak atas waktunya.

Petugas Syahbandar :Sama-sama. Semoga bermanfaat untuk kamu dan bisa jadi bekal ketika nanti bertugas di lapangan.

Lampiran 2 Surat Pemberitahuan Kedatangan Kapal.

PEMBERITAHUAN KEDATANGAN KAPAL

Nomor : PKK.LN.IDBTN.2403.000502 BANTEN, 15-03-2024
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Pemberitahuan Kedatangan Kapal
(PKK) Yth. Kepada
Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan
Otoritas Pelabuhan Kelas I Banten
di
BANTEN

Menunjuk Permenhub No. PM 93 Tahun 2013, dengan ini diberitahukan bahwa akan tiba di pelabuhan BANTEN Kapal Milik / charter / Keagenan *) sebagai berikut :

- 1 Nama Kapal / Voyage : MV. BARI DIAMOND
- 2 Bendera IMO / Number : Panama (PA) / 9937842
- 3 DWT / GT / Jenis Kapal : 14222 / 9976 / GENERAL CARGO
- 4 Draft : 9
- 5 LOA : 127.67
- 6 Pemilik / Principle : BX-79/AL203
- 7 Nama Agen : PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA
- 8 Nama Nakhoda : NE LIN
- 9 Trayek : PKKA
- 10 Jenis Pelayaran : Luar Negeri
- 11 ETA / ETD : 16-03-2024 11:00:00/16-03-2024 08:00:00
- 12 Pelabuhan Asal / Tujuan : Dari KIMITSU, Tujuan CIGADING
- 13 Posisi Kapal Sekarang : LAUT / Anchor
- 14 Tambat / Labuh yang diminta : DERMAGA KBS 1.2
- 15 Jenis barang yang akan di :

a. Bongkar: 1) Non Kontainer

Barang Umum (GC) / Curah Kering/Cair *)

	Tonase	Boxes
Isi 20" / 40"	/	/
Kosong 20" / 40"	/	/

2) Kontainer

a. Muat : 1) Non Kontainer

Barang Umum (GC) / Curah Kering/Cair *)

	Tonase	Boxes
Isi 20" / 40"	/	/
Kosong 20" / 40"	/	/

2) Kontainer

- 16 PBM yang ditunjuk : PT.MERAK JAYA ASRI
- 17 Rencana Kerja Bongkar Muat :
- 18 Jenis Barang (sesuai manifest) :

Lampiran 3 Manifest Barang.

BC 1.1

INWARD MANIFEST		No Pengajuan : 1010189009C2E	Tgl. : 15-12-2023	PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA / 801873266031000	
Kantor Pabean	050400 / KPPBC TMP MERAK	No BC 1.0 : 002100	Tgl. : 18-12-2023	Jalan raya Cilegon No 90 / 110 Sukmajaya Jombang	
Kelompok	Barang Impor yang Kewajiban Pabeannya Diselesaikan di Kantor Pabean Setempat (1)	No BC 1.1 : 002100	Tgl. : 18-12-2023	Cilegon,Banten	
Nama Sarana Pengangkut	MV. BARI DIAMOND	Pelabuhan Asal - Transit	Kashima, Ibaraki - Kashima, Ibaraki	Jml. MBL/MAWB : 6	Bruto : 4,502,645.0000 Kgm
No. Voy/Flight	023	Pelabuhan Tujuan - Selanjutnya	Cigading - Cigading	Jml. HBL/MAWB : 6	Volume : 0.0000 M3
Bendera	PA / PANAMA	Perkiraan Waktu Tiba/Brkt	19-12-2023 18.00/21-12-2023 12.00	Jml. Peli Kemas : -	GRT/LO : 9,978.00 / 127.67
No IMO/MMSI/Reg./Pol.	0937842/-/-/-	Waktu Tiba/Bongkar/Muat	19-12-2023 18.00/-/-	Jml. Kemasan : 232	Draft : 9.00 / 9.00
No. Pos	Nomor & Tgl BL/AWB/Lain, Nomor & Tgl PEB	Nama, NPWP, & Alamat Shipper Nama, NPWP, & Alamat Consignee Nama, NPWP, & Alamat Notify Party	Merek, Jumlah & Jenis Kemasan, Nomor Peli Kemas	Uraian Barang, Bruto/Volume	Keterangan, Pelabuhan Asal/Transit/ Bongkar/Akhir
0001 0000 0000	Master : + 7J7023KSM001 + 08-12-2023 House : + 7J7023KSM001 + 08-12-2023 Dokumen PEB : + * + * + * Mother Vessel : + BARI DIAMOND	Shipper : + NIPPON STEEL TRADING CORPORATION (-) + 2-7-1, NIHONBASHI, CHUO-KU, TOKYO 103-6025, JAPAN TEL: 03-6772-5240 FAX: 03-6772-5453 Consignee : + PT KRAKATAU NIPPON STEEL SYNERGY (316543495417000) + JALAN EROPA I KAVLING A2 KAWASAN INDUSTRI KRAKATAU, WARNASARI, CITANGKIL, KOTA CILEGON, BANTEN, INDONESIA Notify Party : + PT KRAKATAU NIPPON STEEL SYNERGY (316543495417000) + JALAN EROPA I KAVLING A2 KAWASAN INDUSTRI KRAKATAU, WARNASARI, CITANGKIL, KOTA CILEGON, BANTEN, INDONESIA	DEC - GENERAL USE KNSS 3XYC3NH0105,0107-0108, 0110-0111 KPPBC TMP MERAK(CIWANDAN/ CIGADING/MERAK),INDONESIA COMMODITY SPECIFICATION SIZE N/MASS(KGS) G/MASS(KGS) INSPECTION NO. CONTRACT NO. CASE NO. 1,1,1,1,1-2 COIL NO. NIPPON STEEL CORPORATION KASHIMA AREA MADE IN JAPAN 6 CL ** 0 Kontainer **	7225 COLD ROLLED STEEL SHEET IN COIL Bruto Total : 122,930.0000 Kgm Volume Total : 0.0000 M3	JPXSM/Kashima, Ibaraki JPXSM/Kashima, Ibaraki IDCIG/Cigading IDCIG/Cigading

Keterangan: (B) Pembatalan; (P) Pecah Pos; (E) Parbat; (C) Konsolidasi; (*) Kontainer Teninggal

PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA

Halaman: 1 dari 6

DIAZ FIRDAUS



OUTWARD MANIFEST

Kantor Pabean : 050400/KPPBC TMP MERAK	No Pengajuan : 10201890138E9	Tgl. : -	PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA / 801873266031000
Kelompok : -	No BC 1.0 : -	Tgl. : -	Jalan raya Cilegon No 90 / 110 Sukmajaya Jombang
	No BC 1.1 : -	Tgl. : -	Cilegon, Banten

Nama Sarana Pengangkut : MV. BARI DIAMOND	Pelabuhan Asal - Transit : Cigading - Cigading	Jml. MBL/MAWB : 0	Bruto : -
No. Voy/Flight : 023	Pelabuhan Tujuan - Selanjutnya : Teluk Bayur - Teluk Bayur	Jml. HBL/HAWB : 0	Volume : -
Bendera : PA / PANAMA	Perkiraan Waktu Tiba/Brgkt : 2023-12-19 15:00 / 2023-12-20 21:00	Jml. Peti Kemas : 0	GRT/LOA : 9,978.00 / 127.67
No. INOMMSI/Reg./Pel. : 9937842 / -	Waktu Tiba/Bongkar/Muat : 2023-12-19 12:00/-/-	Jml. Kemasan : 0	Draft : 9.00 / 9.00

No. Pos	Nomor & Tgl BU/AWB/Lain, Nomor & Tgl PEB	Nama, NPWP, & Alamat Shipper Nama, NPWP, & Alamat Consignee Nama, NPWP, & Alamat Notify Party	Merek, Jumlah & Jenis Kemasan, Nomor Peti Kemas	Uraian Barang, Bruto/Volume	Keterangan, Pelabuhan Asal/Muat/ Transit/Bongkar
---------	--	---	---	--------------------------------	--

N I H I L

DIAZ FIRDAUS

M A R A T

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Karantina (SKBK).

20/03/24, 08.44

Sertifikat Izin Karantina #36-415950-156-13-2024-03-00067-0844

Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia



Ministry Of Health
Republic Of Indonesia

SERTIFIKAT IZIN KARANTINA CERTIFICATE OF PRATIQUE

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN: BANTEN/PELABUHAN LAUT ANYER
HEALTH QUARANTINE OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa
Hereby certify that

Nama Kapal Name of Vessel	: MV. BARI DIAMOND	Berat(GT) Gross tonnage	: 9978
Nomor Registrasi/IMO No.: Registration Number/IMO No	: 9937842	Tanggal Date (dd-mm-yy)	: 05-03-2024
Bendera Kapal Flag of Vessel	: PANAMA		
Datang Dari Pelabuhan Last Port	: KIMITSU		
Tiba Di Pelabuhan Port Of Arrival	: CIGADING		

☒ Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberikan IZIN LEPAS KARANTINA
Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and has been granted FREE PRATIQUE

☐ Mengalami Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya *):
Occurred with Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor *)
Diberikan IZIN LEPAS TERBATAS KARANTINA
Has been granted RESTRICTED PRATIQUE
Dan harus dilakukan tindakan *):
And must be applied measures *)



DG4BFJFABFGB3CACEADAAAGHAIEE

Diterbitkan di
Issued in
Diterbitkan tanggal
Issued on (dd-mm-yy)
Petugas BKK
Health Quarantine
Officer
NIP

: CIGADING

: 20. 03. 2024

Jam
Time (hh:mm)

: 09. 30 ut.

dr. BUDI PRASETIYO

107503132014121001

*) Beri Penjelasan
Please specify

Tanda Tangan Petugas BKK dan Cap BKK :
Signature and Health Quarantine Office's Stamp

Lampiran 5 Surat Persetujuan Berlayar.



BANTEN
SPB.IDBTN.1123.0000199

REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR PORT CLEARANCE

No. : SPB.IDBTN.1123.0000199

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under This Shipping Act No.17, 2008 Article 219 (1)

Nama Kapal Ship Name	MV. BARI DIAMOND	Tonnase Kotor Gross Tonnage	9978
Bendera Kebangsaan Nationality Flag	PANAMA	Nakhoda Master	NE LIN
Nomor IMO IMO Number	9937842	Tanda Panggilan Call Sign	3E3426

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda kapal tanggal 06 Nov 2023 Pukul 06:49:40 WS,
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated 06 Nov 2023 Time 06:49:40 LT,

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan pada pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of article 219 (3) Shipping Act. 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari Departure from	: DERMAGA KBS 1.2	Pada tanggal / jam on date/time	: 06 NOV 2023 23:00:00	Pelabuhan tujuan Port of destination	: WEDA
Jumlah awak kapal Number Of Ship Crews	: 19 ORANG TERMASUK NAKHODA			Dengan Muatan With cargoes	: NIHIL
Tempat diterbitkan Place of Issued	: BANTEN				
Pada Tanggal Date	: 06 NOV 2023				
Jam Time	: 13:50:14				

SYAHBANDAR
HARBOUR MASTER

Perhatian :

1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak di terbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan.
This Port Clearance expired 24 hour due to date of issued and ship should leave of port.
2. Apabila dalam 24 jam Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sails, Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.
This Port Clearance expired if any corrections or deletions.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 Dokumen Pabean.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH BANTEN
KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI
TIPE MADYA PABEAN MERAK

JALAN PIA CIRIJA NO. 181, MERAK, BANTEN 43136
TELEPON (0354) 871218, FAKS (0354) 871011, SITUS www.beacukai.go.id

PERNYATAAN KEADAAN MUATAN
DECLARATION OF CARGO SITUATION

Nama Kapal / No. Voy. :
Name of Ship / Voy. No.

Bendera :
Flag/Nationality

Agen :
Agent

Tanggal / Jam tiba :
Date time of Arrival

Datang dari :
Last Port

Posisi Kapal :
Ship Position

Yana bertanda tangan di bawah ini sebagai Nakhoda Kapal
Under sign Master of the Ship

Nama Lengkap : Menerangkan sebagai berikut
Full Name to declare as follow

- a. Muatan sesuai dengan daftar muatan (Manifest)
Situation of the cargo according to the Cargo Manifest
- b. Muatan berbeda dengan daftar muatan (Muatan)
Situation of the cargo is not according to the Cargo Manifest
- c. Ada muatan / barang-barang yang tidak dilindungi dokumen
Have cargo / good are not protected by dokument

Muatan Untuk Pelabuhan lain :
Cargo for next port

Muatan untuk Merak :
Cargo for Merak

Petugas Bea Cukai
Customs

Nakhoda / Atas nama Nakhoda
Master / on behalf-of Master

NIP.

Lembar 1 : Laporan / Report
Lembar 2 : Nakhoda Kapal / Master



Dipindai dengan CamScanner

FORM PBC 2.15

Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
Kantor Wilayah Banten
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai
Tipe Madya Pabean Merak

SURAT PERNYATAAN PEMERIKSAAN
DECLARATION OF INSPECTION

Nama Kapal yang diperiksa :
Name of the Inspection Ship

Bendera :
Nationality/Flag

Bobot Mati :
Dead Weight

Agen :
Agent

Tanggal/ Jam Tiba :
Date Time of Arrival

Datang dari :
Last Port

Posisi Kapal :
Ship Position

Yang bertanda tangan di bawah ini sebagai Nakhoda Kapal tersebut di atas:
Under sign Master of The Ship

Menerangkan bahwa dalam pemeriksaan di atas kapal oleh Pegawai Seksi P2 KPPBC Merak.
During checking the ship by Indonesian Customs of Merak.

Tanggal : Dari Jam : s.d. Jam :
Date From time to time

Tidak terjadi kerusakan atau kehilangan barang-barang muatan, barang-barang kepunyaan Awak Kapal, barang-barang penumpang, dan barang-barang peralatan kapal, segala sesuatu dengan teratur dan baik

There is not damage or lost of crews and passangers personal effect and ship store, everything running correctly

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Voyage No. :
Nakhoda / Atas nama Nakhoda
Master / as behalf of Master

**

- Laporan / *Report*
- Nakhoda / *Master*



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7 Surat Izin Imigrasi untuk Awak Kapal.

IMO CREW LIST

(Name of shipping line, agent etc)

Page No.
1/1

		X Arrival		Departure			
1 Name of Ship		2 Port of arrival		3 Date of arrival / departure			
M.V BARI DIAMOND		CIGADING (INDONESIA)		19-Dec-23			
4 Nationality of ship		5 Port arrived from		6 Date of expiry of passport		7 Nature and No. of identity document (pass port no.)	
PANAMA		KASHIMA (JAPAN)					
8 No.	9 Family name, given names	10 Rank or rating	11 Nationality	12 Date of birth			
1	NE LIN	MASTER	Myanmar	30-May-70	07-Oct-26	MF372802	
2	HTET LIN NAUNG	Chief Officer	Myanmar	30-Jan-88	27-Dec-24	ME887075	
3	WIN NI	2nd Officer	Myanmar	27-Dec-67	17-Mar-27	MF734778	
4	YE LWIN THEIN	3rd Officer	Myanmar	25-Oct-95	07-Oct-27	MG602378	
5	AUNG BO HAN	Chief Engineer	Myanmar	11-May-77	26-Apr-27	MF856422	
6	THEIN NAING OO	2nd Engineer	Myanmar	28-Jan-76	12-Sep-28	MH891711	
7	AUNG KO OO	3rd Engineer	Myanmar	2-Dec-84	10-Aug-27	MG3275735	
8	PYAE PHYU ZAW	4th Engineer	Myanmar	1-Oct-87	26-May-26	MF312909	
9	HTIN AUNG KYAW	Bosun	Myanmar	4-Nov-73	26-Jul-27	MG191463	
10	SI THU AUNG	A/B (A)	Myanmar	12-Feb-91	16-Feb-26	MF305386	
11	YE TUN	A/B (B)	Myanmar	17-May-69	03-Nov-26	MF408204	
12	THET NAUNG SOE	A/B (C)	Myanmar	7-Jul-92	07-Apr-27	MF782112	
13	HTET AUNG HLAING	O/S	Myanmar	2-Dec-97	16-Feb-27	MF672257	
14	BO BO WIN	Oiler No.1	Myanmar	8-Jul-80	25-Sep-28	MH937244	
15	MYO MIN OO	Oiler (A)	Myanmar	17-Oct-85	15-Aug-28	MH798198	
16	AUNG NAING WIN	Oiler (B)	Myanmar	16-Oct-77	22-Oct-28	MI123552	
17	YAN NAING TUN	Cook	Myanmar	13-Apr-94	17-Jun-27	MG050622	
18	CHO SHINE LIN	Deck Rating	Myanmar	15-Oct-01	11-May-28	MH402399	
19	HTET KHAING	Engine Rating	Myanmar	15-May-92	09-Mar-27	MF715856	

Capt. Ne Lin

Master of M.V.Bari Diamond

INDONESIA IMMIGRATION CLEARANCE	
CHECKED	
SHIP	: MV BARI DIAMOND
FLAG	: PANAMA
ARRIVAL	: KASHIMA/ JAPAN
DEPARTUR	: -
CREW	: 19 WNA 0 WNI
PASSENGE	: - WNA - WNI
AGENT	: PT SAI
DATE	: 19/12/2023
IMMIGRATION OFFICER	

ANGGA PRASETYA ALI SAPUTRA
NIP. 199209082010121001

INDONESIA IMMIGRATION CLEARANCE	
CHECKED	
SHIP	: MV BARI DIAMOND
FLAG	: PANAMA
ARRIVAL	: -
DEPARTUR	: TELUK BAYUR/ INDONESIA
CREW	: 19 WNA 0 WNI
PASSENGE	: - WNA - WNI
AGENT	: PT SAI
DATE	: 20/12/2023
IMMIGRATION OFFICER	

ANGGA PRASETYA ALI SAPUTRA
NIP. 199209082010121001

Lampiran 8 Surat Izin Kesehatan Kapal.

21/03/24, 13.33

Surat Izin Berlayar (PHQC) #36-415950-156-14-2024-03-00133-1333

Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia



Ministry Of Health
Republic Of Indonesia

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR KARANTINA KESEHATAN PORT HEALTH QUARANTINE CLEARANCE

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN: PELABUHAN LAUT ANYER
HEALTH QUARANTINE OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa

Hereby declare that

Nama Kapal : MV. BARI DIAMOND

Name of Vessel

Nomor Registrasi/IMO No : 9937842

Registration Number/IMO No

Bendera Kapal : PANAMA

Flag Of Vessel

Berat(GT)/ : 9978

Gross tonnage

Pelabuhan Kedatangan/ : CIGADING

Port of Arrival

Pelabuhan Berikutnya/ : TARAHAN

Next Port

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberi persetujuan berlayar karantina kesehatan.

Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and given health quarantine clearance to proceed.



DG4BFJFABFGB4CACEADAABDDDDDD

Diterbitkan di : ANYER,

Issued in : BANTEN

Diterbitkan tanggal : 21-03-24

Issued on (dd-mm-yy)

Jam diterbitkan : 13:32

Time (hours:minute)

Berlaku untuk satu kali keberangkatan / valid for one departure

Atau berlaku 24 jam apabila tidak berangkat

Or valid for 24 hours if not departure

Petugas BKK : UDIN KOMARUDIN, SKM, M.EPID.

Health Quarantine Officer

NIP : 197509211999031002

Id Number

Berlaku sampai tanggal : 22-03-24

Valid Until(dd-mm-yy)

Tanda tangan petugas BKK dan Cap BKK :

Health Quarantine Officer Signature and Health Quarantine Office's Seal



Lampiran 9 Bukti Pembayaran Biaya Pelabuhan.

InaPORTNet Kelemba Pembayaran PNBP



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN BANTENGCIKANG

Telp. Contact Center : 151 / (021) 151
email : info151@depohub.go.id

KUITANSI / BUKTI BAYAR PNBP

Kepada Yang Terhormat
Labuh-PU-PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA

Berikut adalah bukti pembayaran PNBP Jasa Kelembahan, dokumen ini merupakan bukti pembayaran yang sah dengan rincian sebagai berikut :

Nama Wajib Bayar	Labuh-PU-PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA	
Nama Kapal	WV. BARI DIAMOND	
Pemilik Kapal	PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA	
GT Kapal	9879 TON	
Penjang Kapal (L/GA)	127.67 METER	
Tanggal Tiba (TA)	2023-12-20 16:00:00	
Tanggal Berangkat (TD)	2023-12-20 23:00:00	
Jenis Pelayanan	PKKA	
Lama Labuh	2 Hari	
No. Invoice	INV-0267N-2312-002087	
Tanggal Terbit Invoice	2023-12-20 16:35:03	Nomor Transaksi Penarikan Negara A23722G4VH8RSP4
Masa Berlaku Invoice	2023-12-22 22:34:44	Nomor Transaksi Bank (NTB) 00000022058
Mata Uang	 150	
Total Tagihan	Rp. 14.468.898	
Tanggal Pembayaran	2023-12-20 16:48:05	
Total Pembayaran	Rp. 14.468.898	
Kode Bank Persepsi	520000000000	
Kode Channel	7916	
Pembayaran		
Status Pembayaran		
PNBP		

InaPORTNet Kelemba Pembayaran PNBP



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DISTRUK NAVIGAS TANJUNG PRIOK

Telp. Contact Center : 151 / (021) 151
email : info151@depohub.go.id

Nama Wajib Bayar	LN-PU-PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA		
Nama Kapal	WV. BARI DIAMOND		
Pemilik Kapal	PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA		
GT Kapal	9879 TON		
Penjang Kapal (L/GA)	127.67 METER		
Tanggal Tiba (TA)	2024-03-16 11:00:00		
Jenis Pelayanan	PKKA		
No. Invoice	INV-0267N-2403-002478		PKK LN-0267N-2403-000502
Tanggal Terbit Invoice	2024-03-21 09:18:26		KODE BILLING PNBP 820240321942456
Masa Berlaku Invoice	2024-03-24 16:17:43		Nomor Transaksi Penarikan Negara 988810NADAG7380
Mata Uang	 150	Nomor Transaksi Bank (NTB) 000000514907	
Kurs	 15.131.0		
Total Tagihan	Rp. 5.335.417		
Tanggal Pembayaran	2024-03-21 09:26:37		
Total Pembayaran	Rp. 5.335.417		
Kode Bank Persepsi	520000000000		
Kode Channel	7916		
Pembayaran			
Status Pembayaran			
PNBP			

InaPORTNet Kelemba Pembayaran PNBP



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DISTRUK NAVIGAS TANJUNG PRIOK

Telp. Contact Center : 151 / (021) 151
email : info151@depohub.go.id

Nama Wajib Bayar	LN-PU-PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA		
Nama Kapal	WV. BARI DIAMOND		
Pemilik Kapal	PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA		
GT Kapal	9879 TON		
Penjang Kapal (L/GA)	127.67 METER		
Tanggal Tiba (TA)	2023-07-11 05:00:00		
Jenis Pelayanan	PKKA		
No. Invoice	INV-0267N-2307-001689		PKK LN-0267N-2307-000289
Tanggal Terbit Invoice	2023-07-13 11:32:56		KODE BILLING PNBP 820230713095294
Masa Berlaku Invoice	2023-07-16 18:33:00		Nomor Transaksi Penarikan Negara 43BEC48VVL87384
Mata Uang	 150	Nomor Transaksi Bank (NTB) 000000010875	
Kurs	 15.130.4		
Total Tagihan	Rp. 5.117.278		
Tanggal Pembayaran	2023-07-13 11:36:59		
Total Pembayaran	Rp. 5.117.278		
Kode Bank Persepsi	520000000000		
Kode Channel	7916		
Pembayaran			
Status Pembayaran			
PNBP			

Lampiran 10 Proses Pengecekan Dokumen Kapal.



RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Awan Mahatma Mahasena
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 29 Desember 2002
3. NIT : 582111317907 K
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Golongan Darah : A
7. Alamat : Ds. Growong Lor 02/01
Kec. Juwana Kab. Pati
- Nama Orang Tua
- Ayah : Dwi Hariyono
- Ibu : Munirah
8. Alamat : Ds. Growong Lor 02/01
Kec. Juwana Kab. Pati
9. Riwayat Pendidikan
- SD : SD Kebonsawahan 02
- SMP : SMP Negeri 3 Juwana
- SMA : SMA Negeri 1 Juwana
- Perguruan Tinggi : PIP Semarang
10. Praktek Darat
- Perusahaan Pelayaran : PT. Samudera Agencies Indonesia